

ABSTRAK

IUD merupakan alat kontrasepsi yang efektif untuk digunakan 5 sampai 10 tahun. Beberapa wanita tidak meneruskan pemakaian IUD hingga 10 tahun atau memilih *drop out* dalam tahun pertama karena adanya efek samping yang ditimbulkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efek samping IUD dengan motivasi ibu pengguna IUD di puskesmas Jagir Surabaya.

Desain penelitian ini *cross sectional*. Populasinya seluruh akseptor IUD yang berkunjung di Puskesmas Jagir Surabaya sebesar 20 orang. Sampel adalah sebagian akseptor IUD yang berkunjung di Puskesmas Jagir Surabaya sebesar 19 orang menggunakan *Simple Random Sampling*. Variabel bebas yaitu efek samping IUD dan variabel terikat yaitu motivasi ibu pengguna IUD, Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisa data menggunakan uji Chi-Square dengan kemaknaan $= 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (75%) responden memiliki motivasi tinggi. Sedangkan sebagian besar (66,7%) responden memiliki motivasi rendah. Analisa uji *fisher exact* dan didapatkan nilai probabiliti $= 0,222 > 0,05$ sehingga H_0 diterima yang artinya tidak ada hubungan antara efek samping IUD dengan motivasi ibu pengguna IUD di puskesmas Jagir Surabaya.

Semakin tidak terjadi efek samping, semakin tinggi motivasi ibu pengguna IUD. Bagi ibu diharapkan lebih rutin kontrol ke pelayanan kesehatan agar efek samping IUD cepat bisa tertangani. Bagi pelayanan kesehatan, untuk tidak lupa mengingatkan atau menyarankan ibu untuk rutin kontrol agar efek samping dapat tertangani.

Kata kunci : Efek Samping, Motivasi, Akseptor IUD.